BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis data yang didapat dalam penelitian, kemudian diuraikan pada pada Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini saya dapat memberikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dan saran penting untuk menjadi masukan dalam ilmu pengetahuan agar senantiasa terciptanya perbaikan menjadi lebih baik lagi.

5.1 Kesimpulan

1. **Pada dimensi teks**, wacana diteliti dari struktur teksnya. Mulai dari tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.

   a. Analisis Tematik

   Topik atau tema pada teks yang saya berikan teliti adalah tema tentang cinta dan pengorbanan, karena tokoh-tokoh dalam cerita *Asystole* menekankan tentang cinta terhadap sesama dan pengorbanan hidup untuk orang-orang disekitarnya.

   b. **Analisis Skematik**

   Secara umum dapat digambarkan bahwa penulis cerita merangkai adegan satu dengan lainnya secara jelas.Hal tersebut dapat dilihat dari alur cerita yang berkesinambungan.

   c. Analisis Semantik

   (1) Analisis Semantik tentang Latar

Asystole memberikan dasar dan asumsi yang jelas dalam setiap hal yang dikarang oleh penulisnya.Ia menjelaskan mengapa pengorbanan dan perjuangan itu begitu penting dalam setiap ceritanya. Begitu pula dengan nilai-nilai kemanusiaan.

(2) Analisis Semantik tentang Detil

Secara umum *Asystole* memberikan gambaran bahwa nilai-nilai pengorbanan dan cinta itu memang ada.Semua orang berhak untuk berjuang untuk tujuannya.

(3) Analisis Semantik tentang Maksud

Penulis *Asystole* memberikan maksud yang jelas dalam teks, bahwa apa yang ditulisnya merupakan realita yang memang benar adanya meskipun digambarkan secara fiksi.

d. Analisis Sintaksis

(1) Analisis Sintaksis tentang Bentuk Kalimat

Penulisnya lebih sering menggunakan kata “aku” untuk subjek tunggal.Penulisnya jg kerap menggunakan kalimat aktif, kalimat pasif, negatif, dan kalimat tanya, Penempatan dan penggunaan kalimat itu benar-benarpas, sesuai dengan apa yang akan yang ingin diceritakan dan disampaikan kepada pembacanya.

(2) Analisis Sintaksis tentang Koherensi

Penulis berusaha menghubungkan pengorbanan dan cinta yang menjadi tema utama tulisannya.Penulis *Asystole* lebih sering menggunakan kata "karena" untuk menunjukan pertalian antara pengorbanan dan cinta.Selain "karena", penulis *Asystole* juga kerap menggunakan kata "jika".

(3) Analisis Sintaksis tentang Kata Ganti

Penulis *Asystole* banyak menggunakan kata ganti sesuai dengan konteks kalimatnya. Selain itu, penulis kerap menggunakan istilah korea sebagai kata ganti seperti, *"oppa"*(kakak laki-laki), *"unnie*"(kakak perempuan), *"hyung*"(kakak laki-laki), dan lain-lain. Hal tersebut menunjukan posisi tokoh dalam cerita sekaligus hubungan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya.

e. Analisis Stilistik

(1) Analisis Stilistik tentang Leksikon

Pada pemilihan kata penulis *Asystole* banyak memuat pemilihan katayang menjelaskan kondisi baik tempat, seseorang atau suasana dalam cerita.Pemilihankata tersebut dirangkai hingga membentuk kalimat-kalimat yang detail dalam menggambarkan sesuatu sehingga

pembaca dapat berimajinasi dengan panduan kata-kata tersebut.

Penulis *Asystole* juga kerap menggunakan istilah-istilah dalam bahasa Korea seperti "s*aranghae*" (aku mencintaimu) dan berbagai kata ganti dalam bahasa korea. untuk mempertegas bahwa cerita dalam teks ini bertempat di Korea.

4.2.1.6 Analisis Retoris

(1) Analisis Retoris tentang Grafis

Dalam teks, sangat terlihat sekali bentuk penekanan yang dilakukan oleh Hecate, dapat dengan tanda seru, dapat dengan ditulis miring, dapat dengan penggunaan simbol lainnya.Isi maknakalimat yang sudah jelas menjadi semakin jelas karena ditambahkanpenekanan dalam berbagai bentuk tadi.Dalam beberapa adegan misalnya, Hecate menggunakan tanda miring untuk menekankan bahwa adegan tersebut terjadi di masa lalu atau di dalam mimpi.

(2) Analisis Retoris Tentang Metafora

Hecate jarang menggunakan kiasan atau ungkapan dalam teks *Asystole*.Dia lebih sering menggunakan kata-kata yang lugas dan mudah dimengerti. Kalimat yang iagunakan

cenderung lebih mendeskripsikan sebuah keadaan sehingga pembaca dapat dengan mudah membayangkan adegan yang ditulis dalam teks tersebut.

1. **Pada dimensi kognisi** social dapat dijelaskan bahwa,Hecate menunjukan dirinya sebagai penggemar *So Nyeo Shi Dae* dalam menulis *Fan fictionAsystole*. Dia menggunakan idolanya tersebut sebagai tokoh-tokoh dalam cerita yang dibuatnya. Hal ini pula yang memberikan pengetahuan bagi dirinya untuk membuat karakter tokoh dalam cerita itu semirip mungkin dengan aslinya.Hecate memperlihatkan drama percintaan sesama jenis karena dirinya merupakan pecinta *pairing* sesama jenis. kecintaan hecate tentang pada artis asal Korea memberikannya pengetahuan untuk membuat setting dan istilah-istilah bernuansa korea dalam cerita yang ia buat.
2. **Dimensi Konteks Sosial** dapat disimpulkan bahwa, fan fiction di forum *So Nyeo Shi Dae* dipengaruhi oleh popularitas *So Nyeo Shi Dae***.** Pada tahun 2009, *So Nyeo Shi Dae* menelurkan mini album bertajuk *"Gee"* yang lantas mengantarkan mereka pada puncak popularitas. Seiring dengan semakin menanjaknya popularitas mereka, penulis *fan fiction* yang menggunakan *So Nyeo Shi Dae* sebagai tokoh dalam ceritanya pun mulai meningkat. 5 Januari 2010, Hecate mempublikasikan *Asystole* di Forum Online *So Nyeo Shi Dae* Indonesia dan menjadi *fan fiction* paling digemari. Sejak saat itu,

tema-tema yang serupa dengan *Asystole* yakni, mengenai pengorbanan yang dipadu dengan nuansa aksi dan si-fi menjadi begitu digemari dan semakin banyak bermunculan.

1.2 Saran-saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penulis *Asystole*sebaiknya lebih banyak menanamkan pesan moral serta membuat karya dengan tema yang lebih beragam. Dengan demikian, pembaca akan selalu tertarik pada setiap karya yang dibuatnya.
2. Untuk komunitas fan fic agar lebih sering mengadakan acara-acara seperti lomba menulis untuk meningkatkan kreatifitas anak bangsa.
3. Tema-tema yang lebih beragam sebaiknya dimunculkan kembali untuk meningkatkan kualitas dalam menulis.